

SOSIALISASI APOTEKER CILIK SISWA SD IT TAHFIZUL QUR'AN AN-NAHL PAGUTAN MATARAM

Nur Furqani¹⁾, Cyntiya Rahmawati¹⁾, Abdul Rahman Wahid¹⁾, Melati Permata Hati¹⁾, Baiq Nurbaety¹⁾, Yuli Fitriana¹⁾

¹⁾D3 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Nur Furqani
E-mail : apotekernurfurqani88@gmail.com

Diterima 26 Oktober 2022, Direvisi 23 Desember 2022, Disetujui 24 Desember 2022

ABSTRAK

Pemakaian obat kepada anak-anak harus mendapatkan perhatian khusus sebab tidak semua anak mampu meminum obat saat sedang sakit, selain itu di usia dini memang seharusnya mendapatkan banyak informasi mengenai profesi-profesi tenaga kesehatan agar dapat menambah pengetahuan dan memancing semangat menuntut ilmu, oleh karena itu dilakukanlah Sosialisasi apoteker cilik kepada siswa Sekolah Dasar di SD – IT. Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram, yang bertujuan untuk mengenalkan profesi apoteker sebagai bagian dari tenaga kesehatan dan sumber informasi obat serta memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang benar. Sosialisasi ini di prioritaskan pada siswa SD kelas 1 sampai 3. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh dosen berprofesi apoteker dan 4 mahasiswa D3. Farmasi, diawali dengan penjelasan materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan pelaksanaan kegiatan menyaksikan video edukasi penggunaan obat yang baik dan benar, kemudian diperagakan oleh siswa/siswi dan Menyanyikan Mars Apoteker Cilik, serta mengajarkan siswa/i bahwa betapa pentingnya mencuci tangan yang benar dan menulis informasi dalam tabel yang disediakan mahasiswa, siswa/i menulis informasi mengenai obat-obatan yang telah dibagikan dengan membaca keterangan pada kemasan obat, meliputi nama obat, nama dagang, khasiat, aturan pakai, efek samping, waktu kadaluwarsa, aturan penyimpanan dan warna lingkaran obat. Evaluasi kegiatan yaitu dengan menilai penampilan dan peragaan oleh siswa tentang cara penggunaan obat dan penyimpanan obat yang baik dan benar. Diakhir acara mengumumkan penampilan peserta terbaik edukasi penggunaan obat dan pemilihan Apoteker Cilik (APOCIL) di Sekolah Dasar SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl, dilanjutkan dengan penyerahan hadiah dan cendramata.

Kata kunci: apoteker cilik; sosialisasi; siswa sd.

ABSTRACT

The use of drugs for children must receive special attention because not all children are able to take medication when they are sick, besides that at an early age it is necessary to get a lot of information about the professions of health workers so that they can increase their knowledge and provoke enthusiasm for studying, therefore socialization of young pharmacists for elementary school students in SD – IT was carried out. Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan - Mataram, which aims to introduce the pharmacist profession as part of the health workforce and source of drug information and provide education about the correct use of drugs. This socialization is prioritized for elementary school students in grades 1 to 3. This activity is directly supervised by a lecturer who is a pharmacist and 4 D3 students. Pharmacy, starting with an explanation of socialization material, then continued with the implementation of watching educational videos on good and correct drug use, then demonstrating by students and Singing the Little Pharmacist's Marshal, and teaching students how important it is to wash hands properly and write down information in tables provided by students, students write information about the drugs that have been distributed by reading the information on the drug packaging, including the drug name, trade name, properties, rules for use, side effects, expiration time, storage rules and the color of the drug circle. Evaluation of activities, namely by assessing the appearance and demonstration by students on how to use drugs and store drugs properly and correctly. At the end of the event, announcing the appearance of the best participant in education on drug use and the selection of a Little Pharmacist (APOCIL) at SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Elementary School, followed by giving gifts and souvenirs.

Keywords: young pharmacists; socialization; elementary school students

PENDAHULUAN

Apoteker adalah seorang sarjana farmasi yang lulus ujian kompetensi apoteker serta telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Salah satu tugas seorang apoteker yakni bertanggung jawab untuk memberikan obat sesuai resep dokter. Selain itu, apoteker juga memiliki tugas mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan obat yang rasional serta efek sampingnya. Apoteker merupakan bagian dari tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dibidang obat-obatan. Pada masa sekarang, masyarakat banyak belum tahu tentang apoteker.

Apoteker Cilik adalah sebuah gagasan untuk meningkatkan peran profesi Apoteker secara lebih real sejak usia dini. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan citra positif profesi apoteker di tengah masyarakat agar tercipta kondisi lingkungan yang sehat untuk masyarakat (Octavia & Aisyah, 2019).

Sosialisasi adalah merupakan kegiatan tatap muka yang menyebabkan seseorang mengenal cara dalam berfikir, berperasaan, dan berperilaku sehingga membuat ia dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam bersosialisasi, seorang individu akan mengenal serta menyesuaikan dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Melalui kegiatan sosialisasi, masing-masing masyarakat belajar mengenal serta mendalami tingkah laku apakah yang harus dilaksanakan, dan tingkah laku apakah yang tidak harus dilaksanakan.

Dari pemaparan tersebut, dapat kita pahami bahwa jika seseorang bersosialisasi pada dasarnya melakukan pengenalan terhadap norma-norma dan nilai di lingkungan sekitarnya. Sebuah proses yang memberikan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk pembentukan sikap serta kepribadian. Saat melakukan sosialisasi, seseorang diharuskan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Mencakup aspek yang luas dalam hal ide-ide, perilaku, kebiasaan dan hubungan sosial (Anwar, 2018).

Dengan melalui sosialisasi apoteker cilik ini, kita berusaha untuk mengenalkan pekerjaan apoteker ini sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian menjelaskan penggunaan obat, penyimpanan obat yang benar dan penanganan obat rusak yg baik bagi masyarakat yang biasa masyarakat jumpai di apotek, Rumah Sakit dan Puskesmas.

Ada berbagai cara keterampilan yang bisa dilakukan untuk memperkenalkan profesi Apoteker dengan ilmu kefarmasian tentang obat kepada anak-anak. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang

sediaan obat-obatan kepada anak-anak sangat penting, maka dari itu perlu membuat pengenalan tentang dunia kesehatan khususnya Profesi Apoteker sejak dini kepada anak-anak.

Masyarakat banyak yang belum mengenal Profesi Apoteker, maka melalui Apoteker Cilik ini diharapkan tim pengabdian berusaha untuk mengenalkan Profesi Apoteker di tengah-tengah masyarakat. Profesi Apoteker merupakan bagian dari kesehatan sehingga penting untuk bisa memberikan pengenalan terhadap dunia kesehatan pada anak-anak sejak mereka kecil, salah satunya melalui program Profesi Apoteker. Sangatlah perlu untuk memberikan pemahaman terhadap dunia kesehatan seperti apoteker ini sejak dini terhadap anak-anak. Jadi, apoteker cilik adalah suatu proses untuk meningkatkan peran apoteker secara lebih nyata sejak usia dini. (Devi Ristian Octavia, & Muhtaromah Aisyah, 2019).

Mengenalkan profesi apoteker dan obat sejak usia dini kepada anak sekolah dasar untuk memberikan tambahan wawasan kepada anak-anak tentang profesi apoteker, mengenalkan cara mendapat, menggunakan, menyimpan, dan membuang (DAGUSIBU) obat dengan benar. Kegiatan ini berupa kegiatan sosial yaitu sosialisasi kepada masyarakat usia dini memberikan pelatihan keterampilan dan edukasi Profesi Apoteker Cilik. Oleh karena itu kami sangat ingin memperkenalkan profesi apoteker ini kepada anak-anak siswa/i di SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram, sehingga mereka tertarik menjadi seorang apoteker.

METODE

Kegiatan sosialisasi Apoteker Cilik (APOCIL) dilakukan pada hari senin, 30 Mei 2022 pada jam 09:00 WIB. Sosialisasi tersebut dibimbing langsung oleh Dosen berprofesi Apoteker dan Mahasiswa D3. Farmasi yang melakukan sosialisasi tersebut berjumlah 4 orang. Adapun siswa/i di Sekolah Dasar SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram berjumlah 34 orang. Kegiatan yang dilakukan mulai dari persiapan materi sosialisasi apoteker cilik, lalu pengumpulan bahan yang akan di sosialisasikan yakni berupa; materi sosialisasi, video edukasi penggunaan obat yang baik dan benar, menyediakan obat-obatan bebas dan bebas terbatas dan permainan mengisi table informasi mengenai obat-obatan, terdiri dari nama obat, nama dagang, khasiat/kegunaan, aturan pakai, efek samping, waktu kadaluwars, aturan penyimpanan dan warna lingkaran obat. Metode pelaksanaan kepada siswa SD IT Tahfizul Qur'an An-Nahl

Pagutan – Mataram adalah berupa metode pendekatan serta pengenalan terhadap apoteker itu sendiri. Di dalam sosialisasi tersebut juga dijelaskan penggunaan obat luar seperti tetes mata, salep mata, tetes teliga dan tetes hidung, serta tata cara mencuci tangan yang baik sesuai protokol kesehatan kepada siswa SD kelas 1, 2 dan 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Apoteker Cilik Siswa SD– It Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram.

Kegiatan ini dilaksanakan pertama bertatap muka terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram, untuk meminta izin bersosialisasi, kemudian bertatap muka dengan siswa/siswi.

Dalam sosialisasi ini disampaikan secara bertahap dimulai dari perkenalan nama dan pengenalan apoteker dan hal-hal yang berkaitan dengan apoteker cilik, melalui media visual dengan menampilkan video mars Apoteker Cilik dan video cara penggunaan obat tetes mata, salep mata, tetes telinga setelah itu instruktur (apoteker) dan didampingi mahasiswa memperagakan cara penggunaan obat dan penyimpanan obat yang baik dan benar "Dapat Gunakan Simpan dan Buang (DAGUSIBU)".



Gambar 1. Pemaparan materi sosialisasi

Siswa dan siswi tersebut terlihat bersemangat dengan materi yang disampaikan, terlihat dari awal hingga akhir kegiatan siswa aktif dalam partisipasi dan bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pameri dan mahasiswa D.III Farmasi. Selanjutnya dengan pengenalan tentang penggunaan obat dan bentuk sediaan yang ditelan atau diminum (sediaan oral) seperti tablet, kapsul, pulvis atau puyer, sirup kering dan sediaan obat luar topikal obat seperti salep, obat tetes, krem dan gel. Kegiatan kedua adalah penyampaian kepada siswa tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 2. Sosialisasi pentingnya mencuci tangan yang benar

Tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, yaitu;

- 1) Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut,
- 2) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- 3) Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih.
- 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
- 5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
- 6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
- 7) Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar,
- 8) Kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

Kegiatan ke-tiga adalah membuat 4 (empat) kelompok kecil dan diberi nama sesuai materi edukasi penggunaan obat yaitu kelompok 1. Obat Tetes Mata, kelompok 2. Obat salep Mata, kelompok 3. Obat tetes Telinga dan kelompok 4. Obat tetes Hidung. kegiatan kelompok-kelompok tersebut yaitu mencari dan menulis dalam tabel yang telah disediakan Tim sosialisasi, anggota kelompok menulis informasi mengenai obat-obatan yang telah dibagikan dengan membaca keterangan pada kemasan obat, terdiri dari nama obat, nama dagang, khasiat/kegunaan, aturan pakainya, efek samping, waktu kadaluwarsa, aturan penyimpanan dan warna lingkaran obat. Selanjutnya siswa/siswi tampil ke depan kelas untuk membacakan hasil dari mencari dan menulis Informasi obat dalam tabel dan dilanjutkan dengan memperagakan edukasi penggunaan obat sesuai nama kelompok masing-masing.



Gambar 3. Pembaca mencari dan menulis Informasi obat



Gambar 4. Peragaan edukasi penggunaan obat yang baik dan benar

Kegiatan yang ke-empat adalah mengumumkan penampilan peserta terbaik edukasi penggunaan obat dan pemilihan Apoteker Cilik (APOCIL) di SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram, dilanjutkan dengan penyerahan hadiah dan kenang-kenangan kegiatan sosialisasi Apoteker Cilik (APOCIL).



Gambar 5. Peserta terbaik edukasi penggunaan obat dan pemilihan Apoteker Cilik (APOCIL) di Sekolah Dasar SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan sosial yang telah dilakukan, dapatlah diambil kesimpulan bahwa siswa/siswi Sekolah Dasar SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Mataram, dalam menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pekerjaan apoteker serta pemakaian obat yang tepat, terlihat dari hasil evaluasinya bahwa rata-rata siswa/siswi nya, ketika ditanyakan kembali mampu menjawab dan menjelaskan apa itu apoteker, apa

pekerjaannya dan seberapa besar peran seorang apoteker untuk masyarakat. Tidak hanya itu, siswa tersebut mampu memahami penggunaan obat yang baik, dan dapat mengenali macam-macam obat serta pemakaian obat yang benar.



Gambar 6. peserta kegiatan sosialisasi apoteker cilik

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dosen berprofesi Apoteker dan Mahasiswa D3. Farmasi tentang sosialisasi apoteker cilik untuk siswa Sekolah Dasar SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl Pagutan – Kota Mataram, Prov. Nusa Tenggara Barat, berjalan dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan akan hal ini, dan diantaranya ada yang tertarik ingin menjadi seorang apoteker suatu saat nanti.

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mengaktifkan unik kesehatan sekola sebagai wadah pengembangan bakat siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sege nap pelaksana kegiatan sosialisasi Prodi D3. Farmasi mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Pagutan – Kota Mataram, Prov. Nusa Tenggara Barat terkhusus kepada Kepala Sekolah beserta jajaran guru di SD-IT Tahfizul Qur'an An-Nahl yang telah memberi izin serta dukungannya untuk kegiatan sosialisasi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Al-Garawyi, A. M., Hussein, T. A., & Ali Jassim, M. M. (2020). Inhibition of viral infection by using of natural herbal remedies as alternative treatment. *Systematic Reviews in Pharmacy*. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.66>
- Anwar, A. (2018). PARADIGMA SOSIALISASI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN JIWA BERAGAMA ANAK. *KOMUNIDA : MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH*. <https://doi.org/10.35905/komunida.v8i2.6>

- BPOM. (2020). *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia*. BPOM.
- Devi, R. O., Muhtaromah, A. (2019). Pelatihan Apoteker Cilik Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Penggunaan Obat Yang Tepat Di Lamongan. *Journal Of Character Education Society*, 2(2), 1–10.
- GISAID. (2020). *China, Japan, Thailand, Taiwan and USA share genetic sequence and metadata of BetaCoV*. gisaid.org
- Ikawati, Z. (2010). *Cerdas Mengenal Obat*. Kanisius.
- LP2M. (2016). *Rencana Startegi (Renstra) Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) 2016-2020*.
- Syamsuni, H. a. (2012). *Farmasetika*. Syamsuni, H. a. (2012). *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*. In buku kedokteran EGC. *Dasar dan Hitungan Farmasi*. In *buku kedokteran EGC*.
- Tjay, T.H., Rahardja, K. (2010). *Obat-obat Penting. Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-efek Sampingnya*. PT. Elex Media Komputindo.
- WHO. (2019). *Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*.
<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>